

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG 因为 (*yīnwèi*) DAN 既然 (*jìrán*)
DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA JURUSAN BAHASA
DAN SASTRA MANDARIN ANGKATAN 2019 UNESA**

ARTIKEL ILMIAH



**Oleh:
Yolanda Duwi Rohmawati
18020774022**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN
PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
2023**

ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya untuk Memenuhi Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Bahasa Mandarin**

**Oleh:
Yolanda Duwi Rohmawati
18020774022**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN
PRODI S1 PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
2023**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Kampus Lidah Wetan dan Kotintang
Surabaya 60231
T: +6231-8280009; +6231-8275458
F: +6231-8275458

LEMBAR PERSETUJUAN PENILAIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

NIP : 196103231986012001

Nama : Dr. Mintowati, M.Pd.

adalah Dosen Pembimbing dari mahasiswa

NIM : 18020774022

Nama : YOLANDA DUWI ROHMAWATI

Angkatan : 2018

Fakultas : FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Prodi : S1 Pendidikan Bahasa Mandarin

dengan ini menyetujui bahwa artikel dengan judul dibawah ini untuk dinilai

Judul : KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG 因为 (yīnwèi) DAN 既然 (jǐrán) DALAM
Artikel KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SATRA MANDARIN
ANGKATAN 2019

Demikian permohonan ini. Atas kerja sama yang baik, saya sampaikan terima kasih.

Surabaya, 21 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Dr. Mintowati, M.Pd.
NIP 196103231986012001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN
Kampus Lidah Wetan, Jalan Kampus Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon : +6231-7522876, Faksimil : +6231- 7522876
Laman : <http://fbs.unesa.ac.id>, email : bahasamandarin@unesa.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Yolanda Duwi Rohmawati
NIM : 1802077402
Fakultas / Prodi : FBS/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin
Judul artikel : KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG 因为 (*yīnwéi*) DAN 既然 (*jǐrán*) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN ANGKATAN 2019 UNESA

Telah dilakukan **Uji Plagiasi** pada artikel diatas dengan hasil persentasi plagiasi : 5 % (bukti hasil turutin terlampir)

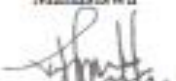
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya,

Kalab Jurusan

Mahasiswa


Mami Pti Wedawati, SS., M.Pd.
NIP 198205082006042001


Yolanda Duwi Rohmawati
NIM 18020774022

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.
NIP 19800511008121001

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN
Alamat : Gedung T8, Kampus Lidah Wetan Surabaya

SURAT PERNYATAAN KEORISINALAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yolanda Duwi Rohmawati
Tempat, tanggal lahir : Gresik, 26 Juli 1999
Nim : 18020774022
Program Studi / Angkatan : S1 Pendidikan Bahasa Mandarin / 2018
Alamat : Dsn Jeraganan RT 11/RW 03 Mojopurogede, Kec, Bungah
Kab, Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Artikel ilmiah yang diajukan ini benar-benar hasil karya sendiri (tidak berdasarkan pada data palsu atau hasil plagiasi/jiplakan atau autoplagiasi)
2. Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya akan menanggung resiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 11 Januari 2023

Yang menyatakan,



Yolanda Duwi Rohmawati

NIM 18020774022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh : Yolanda Duwi Rohmawati
NIM : 18020774022
Jurusan : Bahasa dan Sastra Mandarin
Waktu Penilaian : Senin, 9 Januari 2023
Judul : KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG 因为 (*yīnwéi*) DAN 既然 (*jìrán*) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN ANGKATAN 2019 UNESA

Dewan Penguji,

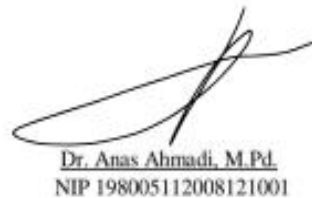
1. Galih Wibisono, B.A., M.Ed.
NIP 198209172014041001
2. Dr. Miftachul Amri, M.Pd., M.Ed.
NIP 197312052005011001
3. Dr. Mintowati, M.Pd.
NIP 196103231986012001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Mengetahui,
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra
Mandarin Unesa



Dr. Anas Ahmadi, M.Pd.
NIP 198005112008121001

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA PENGHUBUNG 因为 (*yīnwèi*) DAN 既然 (*jìrán*) DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN ANGKATAN 2019 UNESA

Yolanda Duwi Rohmawati

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

Yolanda.18022@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mintowati, M.Pd.

mintowati@unesa.ac.id

Abstrak

Proses pembelajaran bahasa Mandarin tentu tidak mudah, sekalipun mempelajari bahasa Mandarin di tingkat Perguruan Tinggi tidak menjamin mahasiswa untuk tidak melakukan kesalahan berbahasa, seperti kesalahan dalam penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan bahasa Mandarin angkatan 2019 Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini membahas tentang bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* beserta faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa soal tes dan angket. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2019 adalah kesalahan berbahasa kategori salah formasi, salah susun, salah penghilangan dan salah penambahan. Kesalahan paling banyak terjadi pada salah formasi dan salah susun kata 因为 *yīnwèi*. Berdasarkan hasil analisis, mayoritas mahasiswa angkatan 2019 cukup paham mengenai pengertian kata 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*. Namun, banyak mahasiswa yang mengaku merasa kesulitan menggunakan kata tersebut jika diterapkan dalam pola kalimat yang berbeda. Mayoritas mahasiswa melakukan kesalahan dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, selain itu pengaruh bahasa ibu serta kurangnya penguasaan materi juga menjadi alasan terjadinya kesalahan penggunaan kata penghubung tersebut.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, 因为 *yīnwèi*, 既然 *jìrán*.

Abstract

The process of learning Mandarin is certainly not easy, although learning Mandarin at the tertiary level does not guarantee that students will not make language mistakes, such as mistakes in using the conjunctions 因为 *yīnwèi* and 既然 *jìrán* which were made by students majoring in Mandarin class of 2019 at Surabaya State University. This study discusses the form of errors in the use of conjunctions 因为 *yīnwèi* and 既然 *jìrán* and the factors that cause errors. This study used descriptive qualitative method. The data collection instruments in this study were tests and questionnaires. Based on the results of the research, it can be seen that the mistakes made by class 2019 students were language errors in the wrong formation, wrong stacking, omission and wrong addition categories. The most common mistakes occur in the wrong formation and word order 因为 *yīnwèi*. Based on the results of the analysis, the majority of 2019 class students quite understand the meaning of the words 因为 *yīnwèi* and 既然 *jìrán*. However, many students admit that they find it difficult to use the word if it is applied in a different sentence pattern. The majority of students make mistakes due to a lack of understanding of the use of conjunctions 因为 *yīnwèi* and 既然 *jìrán*, besides that the influence of their mother tongue and lack of mastery of the material are also the reasons for the mistakes in using these conjunctions.

Keywords: language error, 因为 *yīnwèi*, 既然 *jìrán*.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada lawan bicara, dengan adanya bahasa dapat mempermudah komunikasi dan interaksi antarsesama. Tanpa bahasa, manusia tidak dapat menjalin hubungan dan kerja sama yang baik. Wibisono (2017: 57) juga

menyatakan bahwa salah satu alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia adalah bahasa. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah komponen terpenting dalam kehidupan manusia.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, ilmu pengetahuan, teknologi, dan ekonomi berkembang dengan pesat. Oleh karena itu, sangatlah penting mempelajari bahasa asing, sebagai syarat untuk

mengembangkan diri agar mampu bersaing di tengah masyarakat global. Selain bahasa Inggris, bahasa Mandarin saat ini menjadi salah satu bahasa yang banyak dipelajari, dikarenakan China saat ini menjadi salah satu negara maju dengan kekuatan ekonomi yang cukup besar, sehingga semakin maju sebuah negara, bahasanya juga akan diperhitungkan. Saat ini, banyak lembaga pendidikan di Indonesia baik formal maupun non formal yang menambahkan bahasa Mandarin sebagai salah-satu mata pelajaran, hal ini bertujuan untuk memberi bekal sedini mungkin kepada peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin. Selain itu banyak juga universitas yang telah memprogram bahasa Mandarin, salah-satunya adalah Universitas Negeri Surabaya dimana pada tahun 2010 Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Mandarin telah resmi di buka.

Dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin tentu tidak mudah, sekalipun mempelajari bahasa Mandarin di tingkat Perguruan Tinggi tidak menjamin mahasiswa untuk tidak melakukan kesalahan berbahasa. Sejalan dengan pendapat Dulay, *et all* (dalam Yulianto dan Mintowati 2010: 53), orang tidak mungkin dapat mempelajari bahasa tanpa membuat kesalahan. Oleh sebab itu, dalam mempelajari bahasa melakukan kesalahan adalah sebuah kewajiban. Menurut Aditya, (2017:129) dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin, terdapat kesulitan umum yang dialami oleh pelajar bahasa Mandarin di Indonesia. Mahasiswa yang mempelajari bahasa Mandarin sering mengalami kesalahan khususnya kesalahan dalam penggunaan tata bahasa Mandarin yang benar dan tepat, juga penggunaan kosakata yang mempunyai arti sama namun penggunaannya dalam sebuah kalimat berbeda.

Salah-satu contoh kata yang mempunyai arti sama namun berbeda penggunaannya adalah 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*. Kedua kata penghubung tersebut memiliki maksud yang hampir sama yang berarti “karena”, namun penggunaannya dalam tata bahasa mandarin berbeda. Sejalan dengan pendapat Sairine (2008:5), struktur kata dalam bahasa Mandarin berbeda dengan struktur kata dalam bahasa Indonesia. Hal ini kerap membuat pelajar bahasa Mandarin melakukan kesalahan dalam menggunakan kosakata tersebut dalam sebuah kalimat, kesalahan ini terjadi disebabkan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kosakata yang memiliki arti sama namun penggunaannya dalam tata bahasa Mandarin berbeda. Untuk itu, dibutuhkan analisis kesalahan berbahasa untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan dalam proses pembelajaran bahasa Mandarin. Menurut Tarigan (2011:60) analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja oleh para peneliti atau guru bahasa yang meliputi: 1. pengumpulan sampel, 2. pengidentifikasikan kesalahan yang terdapat pada sampel, 3. penjelasan

kesalahan tersebut, 4. pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, 5. penilaian taraf keseriusan kesalahan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019. Penelitian ini memilih angkatan 2019 karena angkatan 2019 telah mempelajari hsk 4 dimana kosa kata 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* sudah termasuk dalam pelajaran hsk 4 namun, banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam membedakan kedua kata tersebut. peneliti fokus pada beberapa masalah yaitu:

- 1.) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019?
- 2.) Bagaimana faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.) Mengetahui bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019.
- 2.) Mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya angkatan 2019.

Manfaat penelitian ini adalah, secara teoretis, diharapkan dapat memberi manfaat bagi perkembangan linguistik bahasa Mandarin, khususnya dalam pemahaman penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* secara tepat. Secara praktis, bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan informasi data dan memperbaiki penelitian selanjutnya serta menambah wawasan peneliti. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat memahami perbedaan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* secara tepat. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*.

Peneliti menemukan tiga penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pertama

penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2017) dengan judul “Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung 因此 *yīnci* dan 所以 *suǒyǐ* dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya”. Penelitian ini menjelaskan bahwa kesalahan penggunaan kata 因此 *yīnci* dan 所以 *suǒyǐ* yang sering dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Surabaya angkatan 2014 prodi pendidikan bahasa Mandarin adalah kesalahan sunsun.. Adapun faktor penyebabnya adalah 1) pengaruh bahasa Ibu, 2) kurangnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin dan pemahaman tentang penguasaan kosakata penghubung 因此 *yīnci* Dan 所以 *suǒyǐ*, 3) kurangnya latihan soal. Persamaan penelitian yang dilakukan Andriani dengan penelitian ini adalah menganalisis penggunaan kata penghubung serta metode penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan Andriani dengan penelitian ini adalah kata penghubung yang diteliti adalah 因此 *yīnci* Dan 所以 *suǒyǐ*, subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya. Penelitian yang dilakukan Andriani membahas tentang kesalahan berbahasa kategori salah formasi dan salah susun, sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini membahas kesalahan berbahasa kategori salah formasi dan salah susun, salah penghilangan dan juga salah penambahan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Wardhana (2015) dengan judul “Perbedaan Makna Kata Penghubung 不管 *bùguǎn* dan 尽管 *jǐnguǎn* dalam Bahasa Indonesia”. Penelitian ini dilakukan di Universitas Kristen Maranatha Bandung. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa 不管 *bùguǎn* dan 尽管 *jǐnguǎn* sekilas mempunyai arti yang sama, yaitu “meskipun” namun jika digali lebih dalam, kedua kosakata ini memiliki perbedaan, bahkan apabila tidak memahami maknanya, penutur dapat menimbulkan kesalahan pengungkapan kepada orang lain. Padahal kosakata penghubung ini termasuk kosakata yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan termasuk kata penghubung yang penting untuk dipahami. Persamaan penelitian yang dilakukan Wardhana dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kata penghubung serta metode penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah sampel penelitian Wardhana yaitu mahasiswa Universitas Kristen Maranatha Bandung Jurusan Sastra China.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Farikha (2019) dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Sambung (连词) 虽然...但是, 即使...也, dan 无论...都 dalam kalimat bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang”. Penelitian ini menjelaskan bahwa

kesalahan penggunaan kata sambung 虽然...但是, 即使...也, dan 无论...都 masih sering dilakukan oleh Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi Pendidikan bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Adapun faktor penyebabnya adalah 1) pengaruh bahasa ibu, 2) kurangnya pemahaman tentang penggunaan kata sambung 虽然...但是, 即使...也, dan 无论...都. 3) kurangnya pemahaman tentang letak subjek, kata sambung, maupun kata kerja yang benar, 4) responden tidak tahu dan lupa beberapa kosakata bahasa Mandarin, serta kurangnya latihan soal. Persamaan penelitian yang dilakukan Farikha dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti penggunaan kata penghubung, sedangkan perbedaan penelitian Farikha dengan penelitian ini adalah 1) kata penghubung yang diteliti adalah 虽然...但是, 即使...也, dan 无论...都. 2) subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2015 Universitas Negeri Semarang.

Menurut Tarigan (2011: 126), kesalahan berbahasa merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan para pelajar. Berbuat kesalahan merupakan suatu bagian belajar yang tidak bisa dihindari, seseorang tidak dapat belajar bahasa tanpa sama sekali berbuat kesalahan-kesalahan secara sistematis. Menurut Dulay (dalam Tarigan, 2011: 126), kesalahan adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa. Selanjutnya menurut Ellis (dalam Tarigan, 2011:60), analisis kesalahan berbahasa merupakan prosedur kerja meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan. Jadi analisis kesalahan bahasa dapat memberi manfaat tertentu sebagai bentuk umpan balik yang sangat penting terhadap pengevaluasian, perencanaan penyusunan materi, ataupun strategi pengajaran dikelas. Setyawati (2010:10) mengemukakan ada tiga faktor yang menyebabkan seseorang salah dalam berbahasa, yaitu 1) Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau Bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang sedang dipelajari pembelajar. 2) Kurangnya pemahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. 3) Pengajaran Bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Menurut Turistiani (2013:63) penyimpangan dalam berbahasa dibedakan atas kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*). Kesalahan terjadi disebabkan kurangnya pengetahuan tentang kaidah-kaidah bahasa, sedangkan kekeliruan terjadi disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya

perhatian. Dari penjelasan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa terjadi disebabkan oleh penyimpangan kaidah atau tata bahasa. Tarigan (2011:129) mengklasifikasikan kesalahan berbahasa ke dalam empat taksonomi, yaitu:

1. Taksonomi Kategori linguistik

Klasifikasi kesalahan-kesalahan berbahasa berdasarkan komponen linguistik yang mencakup fonologi (ucapan), sintaksis dan morfologi (tata bahasa: gramatika), semantik dan leksikon (makna dan kosa kata), dan wacana (gaya).

2. Taksonomi Siasat Permukaan

Klasifikasi kesalahan berdasarkan perubahan struktur bahasa yang meliputi:

- 1) Penghilangan (*omission*)
- 2) Penambahan (*addition*)
- 3) Salah formasi (*misformation*)
- 4) Salah susun (*misordering*)

3. Taksonomi Komparatif

Klasifikasi kesalahan berbahasa berdasarkan pada perbandingan antara struktur kesalahan B2 dan tipe konstruksi tertentu lainnya. Taksonomi komparatif dibedakan menjadi empat yaitu:

- 1) Kesalahan perkembangan (*development errors*)
- 2) Kesalahan antarbahasa (*interlingual errors*)
- 3) Kesalahan taksa (*ambiguous errors*)
- 4) Kesalahan lainnya (*other errors*)

4. Taksonomi Efek Komunikatif

Kesalahan-kesalahan berbahasa berdasarkan perspektif efeknya terhadap penyimak atau pembaca. Taksonomi efek komunikatif di bagi menjadi dua yaitu:

- 1) Kesalahan global (*global errors*)
- 2) Kesalahan lokal (*local errors*)

Berdasarkan empat taksonomi yang dijelaskan oleh tarigan, penelitian ini menganalisis kesalahan berbahasa dengan menggunakan klasifikasi taksonomi siasat permukaan untuk menganalisis bentuk kesalahan penggunaan kata 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* pada Mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya. kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* mempunyai arti sama namun berbeda penggunaan dan penempatan dalam kalimat bahasa Mandarin, sehingga membuat pembelajar bingung menepatkan kata tersebut kedalam satu kalimat.

Kata 因为 *yīnwèi*

Penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* menurut 彭小川, 李守纪, 王红著(2012:374), “因为”表示的是原因, 常常跟“所以”一起用。前面一句说的是原因, 后面一句说的是结果。比如“每天听广播”是原因, “汉语水平提高得很快”是由这个原因产生的结果。

“*yīnwèi*” *biāoshì de shì yuányīn, cháng cháng gēn “suǒyǐ” yīqǐyòng. Qiánmiàn yījù shuō de shì yuányīn, hòumiàn yījù shuō de shì jiéguǒ. Rúlì “méitiān tīng*

guāngbò” shì yuányīn, “hànyǔ shuǐpíng tígāo de hěn kuài” shì yóu zhè ge yuányīn chánshēng de jiéguǒ.

Yīnwèi dalam bahasa Indonesia artinya “ karena”. Kata ini menunjukkan suatu alasan, *yīnwèi* biasanya diikuti dengan kata *suoyi* yang memiliki arti “jadi” dimana kata *suoyi* tersebut menunjukkan suatu akibat, contohnya “mendengarkan radio setiap hari” adalah alasannya dan “meningkatkan kecakapan bahasa Mandarin dengan cepat” adalah akibat dari alasan ini. Jadi kata *Yīnwèi* bermakna karena yang digunakan untuk menunjukkan suatu sebab.

Kata 既然 (*jìrán*)

姜丽萍 (2013:47) menyatakan bahwa “既然”, 连词, 用在复句得前一份句, 意思是“因为事实已经是这样了”。后一份句常有“就, 也, 还”之类的词跟它配合使用, 表示根据前边的情况得出的结论。例如: “既然明天晚上公司会关灯停电, 那么我们肯定不用加班了”。

“*Jìrán*”, *liáncí, yòng zài fùjù de qián yī fèn jù, yìsì shì “yīn wéi shìshí yǐjīng shì zhèyàngle”. Hòu yī fèn jù cháng yǒu “jiù, yě, hái” zhī lèi de cí gēn tā pèihé shǐyòng, biāoshì gēnjù qiánbian de qíngkuàng de chū de jiélùn. Lìrú: “Jìrán míngtiān wǎnshàng gōngsī huì guān dēng tíngdiàn, nàme wǒmen kěndìng bù yòng jiābānle”.*

Kata sambung *jiran* digunakan dalam anak kalimat pertama pada kalimat majemuk, yang berarti “karena kenyataannya sudah seperti ini”. Anak kalimat kedua biasanya terdapat kata-kata seperti *jiu*, *ye*, *hai* dll. Menyatakan kesimpulan yang sudah didapat berdasarkan kondisi yang sudah disebutkan. Contoh : Karena perusahaan akan mematikan lampu besok malam, kita pasti tidak perlu bekerja lembur. “ karena perusahaan akan mematikan lampu besok malam” kalimat pertama ini merupakan sebuah fakta, sehingga dari pernyataan kalimat tersebut ditarik kesimpulan bahwa “kita pasti tidak perlu bekerja lembur”.

Perbedaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*

Meskipun kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* mempunyai makna yang hampir sama, kedua kosa kata ini memiliki fungsi dan arti yang berbeda. menurut 彭小川, 李守纪, 王红著(2012: 358) “因为”和“既然”都表示因果关系, “因为”和“既然”的不同如下: 因为+原因, (所以)客观结果。既然+事实, 那/就+主张/推论(主观意见) 例如: (1) 他因为病了, 所以没来上课。(2) 他既然病了, 那就不要去上课了。

(1) 中“他没来上课”是已经发生的, 是客观结果, 那他为什么没来上课呢? 是“病了”的原因。而例 (2) 中“病了”是说话人和听话人都知道的事实, 说话人先摆出这个事实, 然后说该怎么办, 于是提出自己的想法, 主张“不要去上课了”。可见, “因为...所以”主要提出实际上的原因和结果, “既然”句的重点是通过提出事实得出后面的推断, 含有主观性。

“*Yīnwèi*” *hé “jìrán” dōu biāoshì yīnguǒ guānxì, “yīnwèi” hé “jìrán” de bùtóng rúxià: Yīnwèi +yuányīn, (suǒyǐ) kèguān jiéguǒ. Jìrán +shìshí, nà/jiù +zhǔzhāng/tuīlùn*

(zhǔguān yìjiàn) lǐrú:(1) Tā yīnwèi bingle, suǒyǐ méi lái shàngkè.(2) Tā jìrán bingle, nà jiù bù yào qù shàngkè.(1) Zhōng “tā méi lái shàngkè” shì yījīng fāshēng de, shì kèguān jiéguǒ, nà tā wèishéme méi lái shàngkè ne? Shì “bingle” de yuányīn. Èr lì (2) zhōng “bingle” shì shuōhuà rén hé tīnghuà rén dōu zhīdào de shìshí, shuōhuà rén xiān bǎi chū zhège shìshí, ránhòu shuō gāi zěnme bàn, yúshì tíchū zìjǐ de xiāngfǎ, zhǔzhāng “bù yào qù shàngkè”. Kējìàn, “yīnwèi... Suǒyǐ” zhǔyào tíchū shìjì shàng de yuányīn hé jiéguǒ, “jìrán” jù de zhòngdiǎn shì tōngguò tíchū shìshí dé chū hòumiàn de tuīduàn, hányǒu zhǔguān xìng.

Kata *yinwei* dan *jiran* keduanya menunjukkan sebab dan akibat namun terdapat perbedaan diantara kedua kata tersebut, yaitu sebagai berikut:

因为 + 原因, (所以) + 客观结果

Karena + Sebab, (jadi)+hasil Objektif

既然 + 事实 + 那/就 + 主张/推论 (主观意见)

Karena + Fakta, (maka/hanya) + Pernyataan atau Kesimpulan (pendapat Subjektif)

Contoh : 他因为病了, 所以没来上课

(1) Karena sakit, jadi dia tidak masuk kelas

他既然病了, 那就不要去上课了

(2) Karena kamu sakit, jangan pergi ke kelas

(1) “Dia tidak masuk kelas” ini merupakan keadaan yang sudah terjadi, dan merupakan hasil yang objektif, lalu mengapa tidak masuk kelas? Penyebabnya adalah karena “sakit”. Kemudian dalam kasus (2) “kamu sakit” ini adalah fakta yang diketahui baik oleh pembicara maupun pendengar. Penutur pertama-tama menyajikan fakta ini kemudian mengatakan apa yang harus dilakukan, jadi dia mengajukan pendapatnya sendiri, ide dan klaim “jangan pergi ke kelas”. Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa “*yinwei...suoyi*” menyajikan alasan dan hasil yang sebenarnya sementara “*jiran*” menarik kesimpulan dengan menghadirkan fakta, yang bersifat subjektif.

METODE

Penelitian ini adalah jenis pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata, bukan angka. Menurut Arifin (2018:19), penelitian deskriptif, penelitian dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis untuk menerangkan suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menitik beratkan pada suatu isi, yaitu penelitian yang mementingkan pengkajian isi dengan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam objek penelitian yang dijabarkan secara verbal Aditya (2017:131). Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini menjelaskan secara akurat tentang bentuk kesalahan dan penyebab kesalahan pada penggunaan kata

penghubung penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2019 Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Menurut Arikunto (2013:172), sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2019. Arikunto (2013:172) menjelaskan bahwa data penelitian di bagi menjadi dua yaitu primer dan skunder. Penelitian ini menggunakan data primer karena data diambil secara langsung dari sumber data. Data ini diperoleh melalui tes tulis untuk mengetahui kemampuan dalam penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dalam kalimat bahasa Mandarin. Selain tes tulis, untuk melengkapi informasi data penyebab kesalahan juga diperoleh melalui angket. Setelah mendapat data, hasil jawaban dari tes tersebut diperiksa, kesalahan yang ditemukan dari jawaban tes tersebut merupakan data dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa lembar soal tugas dan lembar angket. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan referensi dan sumber kepustakaan. Langkah pertama peneliti mencari sumber referensi yang dijadikan sebagai acuan atau rujukan untuk memperkuat suatu pernyataan.
- 2) Menentukan jumlah dan jenis butir soal yang akan diujikan. Pada tahap ini peneliti menentukan jumlah dan jenis soal yang akan diujikan yang terdiri dari 3 jenis soal. Jenis soal yang pertama terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Jenis soal yang kedua terdiri dari 10 soal menyusun kalimat acak. Jenis soal yang ketiga yaitu membuat karangan sederhana menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*.
- 3) Meneliti butir soal dengan bantuan dosen pembimbing skripsi. Setelah peneliti menentukan jumlah dan jenis butir soal peneliti mendiskusikan dengan dosen pembimbing untuk memperoleh persetujuan.
- 4) Memvalidasikan soal tes yang sudah dibuat kepada dosen yang ahli di bidangnya. Setelah memperoleh persetujuan dari dosen pembimbing peneliti melakukan uji validasi data kepada dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin untuk memperoleh data yang diinginkan secara akurat untuk kemudian dilakukan penelitian.
- 5) Melakukan tes dengan subjek peneliti. Setelah melalui proses validasi kemudian dilakukan tes dengan subjek yang telah dipilih yaitu mahasiswa

angkatan 2019 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin UNESA.

- 6) Memeriksa jawaban dari hasil tes yang telah dilakukan. Setelah memperoleh data penelitian kemudian peneliti memeriksa jawaban, mengenali dan memilah jawaban berdasarkan jenis kesalahannya.
- 7) Memperoleh data dari hasil kesalahan yang telah ditemukan dalam jawaban tes yang telah dilakukan. Setelah memeriksa jawaban dari hasil tes yang dilakukan subjek penelitian, peneliti memperoleh data hasil kesalahan yang digunakan sebagai hasil dan pembahasan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif untuk menganalisis, mengklasifikasi, mendeskripsikan, serta mengevaluasi data. Menurut Trigan (2011: 152), ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data, sebagai berikut :

1) Mengumpulkan Data

Data yang dikumpulkan berupa hasil kerja yang telah dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Mandarin, hasil kerja berupa kesalahan yang dibuat oleh subjek peneliti dari hasil tes tulis mengenai kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*.

2) Mengidentifikasi dan Mengklasifikasi Kesalahan

Pada tahap ini peneliti mengenali dan memilah jenis-jenis kesalahan berdasarkan taksonomi siasat permukaan yang berupa penghilangan, penambahan, salah susun dan salah formasi. Untuk mempermudah mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan, peneliti memberi kode pada setiap data soal dengan kode soal (A, B, C). Dengan rincian A soal pilihan ganda, B soal menyusun kata acak menjadi kalimat yang benar dan tepat, C soal membuat karangan sederhana.

3) Memeringkat Kesalahan

Dalam tahap ini peneliti memeringkat kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* berdasarkan kesalahan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa, kesalahan diurutkan berdasarkan nomor yang memiliki tingkat kesulitan dilihat dari jumlah kesalahan yang paling banyak ke jumlah kesalahan yang paling sedikit.

4) Mendeskripsikan Soal dan Kesalahan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan mengenai kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tes tentang penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, peneliti menjelaskan mengapa jawaban dianggap salah.

5) Mengoreksi Kesalahan

Pada tahap ini peneliti mengoreksi kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa, kemudian memperbaiki kesalahan tersebut dan mengubahnya menjadi kalimat

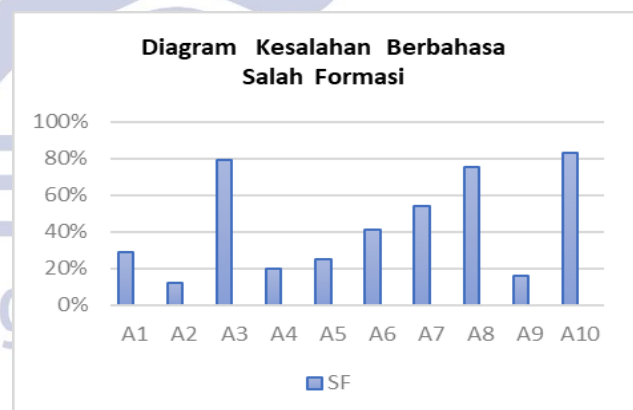
yang benar. Data yang menunjukkan jawaban benar akan diberi tanda (✓), sedangkan data yang menunjukkan jawaban salah akan diberi tanda (x).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2019 Universitas Negeri Surabaya. Subjek penelitian ini terdiri dari 40 mahasiswa yang mengikuti tes. Soal tes dalam penelitian ini terdiri dari 3 jenis soal yang dikategorikan dalam bagian A berupa 10 soal pilihan ganda, bagian B berupa 10 soal menyusun kata acak menjadi kalimat yang benar dan tepat, dan bagian C berupa soal membuat karangan sederhana dengan menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*. Berdasarkan hasil tes tulis yang dikerjakan oleh mahasiswa angkatan 2019, peneliti menemukan beberapa kesalahan yang dikategorikan berdasarkan kategori kesalahan berbahasa yaitu taksonomi siasat permukaan yang meliputi salah formasi, salah susun, kesalahan penambahan dan kesalahan penghilangan.

Berdasarkan hasil analisis, berikut diagram bentuk kesalahan salah formasi penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* yang terdapat pada kode soal bagian A. Peneliti memberi kode pada tiap data soal dengan nomor soal (A1, A2, A3,...).



Berdasarkan diagram kesalahan berbahasa kategori salah formasi tersebut dapat diketahui bahwa kode soal bagian A mahasiswa paling banyak melakukan kesalahan pada kode soal (A10) yaitu kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* sebanyak 83,3% atau 34 mahasiswa. Sedangkan pada kode soal (A9) mahasiswa paling sedikit melakukan kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* yaitu sebanyak 16,7% atau 7 mahasiswa. Selanjutnya kesalahan paling banyak pada kode soal bagian A penggunaan kata penghubung 既然 *jìrán* terdapat pada kode soal (A3) yaitu sebanyak 79%

atau 32 mahasiswa. Sedangkan kesalahan paling sedikit penggunaan kata penghubung 既然 *jìrán* terdapat pada kode soal (A2) yaitu sebanyak 12% atau 6 mahasiswa.

Berikut adalah bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 (*yīnwèi*) dan 既然 (*jìrán*) kategori salah formasi pada kode soal bagian A:

1. (X) 他既然生气的关系，说话的口气不是很好。(A10)
Tā jìrán shēngqì de guānxì, shuōhuà de kǒuqì bùshì hěn hǎo

(√) 他因为生气的关系，所以说话的口气不是很好。

Tā yīnwèi shēngqì de guānxì, suǒyǐ shuōhuà de kǒuqì bùshì hěn hǎo.

Artinya: Karena dia marah, jadi nada suaranya tidak bagus.

Kalimat tersebut masuk dalam kategori salah formasi, karena menggunakan kata 既然 *jìrán*. Kata 既然 *jìrán* digunakan untuk menyatakan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan kondisi yang sudah disebutkan dan pada anak kalimat kedua biasanya terdapat kata seperti 那 *nà*, 那么 *nàme*, 就 *jiù*, 也 *yě*, atau 还 *hái*, sementara dalam konteks kalimat tersebut menunjukkan suatu alasan yang diikuti oleh sebab, dan pada anak kalimat kedua tidak terdapat kata seperti 那 *nà*, 那么 *nàme*, 就 *jiù*, 也 *yě*, atau 还 *hái*, sehingga kata yang tepat digunakan untuk melengkapi kalimat tersebut adalah 因为 *yīnwèi*.

- (X) 我是不得不打球，既然这些天我又胖了好几斤。(A9)

Wǒ shì bùdé bù dǎqiú, jìrán zhèxiē tiān wǒ yòu pàngle hǎojǐ jīn.

(√) 我是不得不打球，因为这些天我又胖了好几斤。

Wǒ shì bùdé bù dǎqiú, yīnwèi zhèxiē tiān wǒ yòu pàngle hǎojǐ jīn.

Artinya: Saya mau tidak mau harus bermain bola, karena akhir-akhir ini berat badan saya bertambah beberapa kilogram.

Kalimat tersebut masuk dalam kategori salah formasi, karena menggunakan kata 既然 *jìrán*, kata 既然 *jìrán* digunakan untuk menyatakan kesimpulan yang didapatkan berdasarkan kondisi yang sudah disebutkan biasanya diletakkan diawal kalimat anak pertama, sementara dalam konteks kalimat tersebut menunjukkan suatu alasan yang diikuti oleh sebab, sehingga kata yang tepat digunakan untuk melengkapi kalimat tersebut adalah 因为 *yīnwèi*.

2. (X) 因为明天晚上公司会关灯停电，那么我们肯定不用加班了。(A3)

Yīnwèi míngtiān wǎnshàng gōngsī huì guān dēng tíngdiàn, nàme wǒmen kěndìng bù yòng jiābānle.

(√) 既然明天晚上公司会关灯停电，那么我们肯定不用加班了。

Jìrán míngtiān wǎnshàng gōngsī huì guān dēng tíngdiàn, nàme wǒmen kěndìng bù yòng jiābānle.

Artinya : Karena perusahaan akan mematikan lampu dan listrik padam besok malam, maka kami pasti tidak perlu lembur kerja.

Kalimat tersebut termasuk dalam kategori salah formasi, karena menggunakan kata 因为 *yīnwèi*, kata

因为 *yīnwèi* digunakan untuk menunjukkan suatu alasan yang diikuti oleh sebab, sementara dalam konteks kalimat tersebut menunjukkan sebuah kesimpulan dari suatu alasan, sehingga kata yang tepat digunakan untuk melengkapi kalimat tersebut adalah 既然 *jìrán*.

3. (X) 你因为不愿意，为什么还要去？(A2)
Nǐ yīnwèi bù yuànyì, wèishénme hái yào qù?

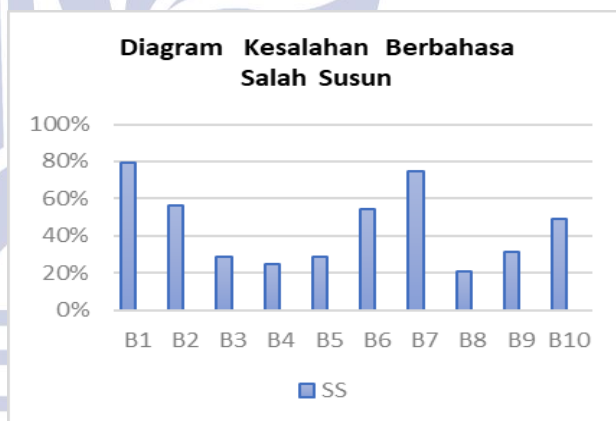
(√) 你既然不愿意，为什么还要去？

Nǐ jìrán bù yuànyì, wèishénme hái yào qù?

Artinya : Jika kamu tidak mau, kenapa masih ingin pergi?

Kalimat tersebut termasuk dalam kategori salah formasi, karena menggunakan kata 因为 *yīnwèi*, kata 因为 *yīnwèi* menyajikan alasan dan hasil yang sebenarnya, sementara dalam konteks kalimat tersebut menarik kesimpulan dengan menghadirkan fakta, yang bersifat subjektif, sehingga kata yang tepat digunakan untuk melengkapi kalimat tersebut adalah 既然 *jìrán*.

Selanjutnya adalah analisis kesalahan berbahasa kategori salah susun. Berikut diagram bentuk kesalahan salah susun penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* yang terdapat pada kode soal bagian B. Peneliti memberi kode pada tiap data soal dengan nomer soal (B1, B2, B3,...).



Berdasarkan diagram kesalahan berbahasa kategori salah ssusun tersebut dapat diketahui bahwa kode soal bagian B mahasiswa paling banyak melakukan kesalahan pada kode soal (B10) yaitu kesalahan menempatkan kata penghubung 因为 *yīnwèi* sebanyak 49% atau 19 mahasiswa. Sedangkan pada kode soal (B8) mahasiswa paling sedikit melakukan kesalahan penempatan kata penghubung 因为 *yīnwèi* yaitu sebanyak 20,8% atau 9 mahasiswa. Selanjutnya kesalahan paling banyak pada kode soal bagian B penggunaan kata penghubung 既然 *jìrán* terdapat pada kode soal (B1) yaitu sebanyak 79% atau 32 mahasiswa. Sedangkan kesalahan paling sedikit penggunaan kata penghubung 既然 *jìrán* terdapat pada kode soal (B9) yaitu sebanyak 31% atau 14 mahasiswa.

Berikut adalah bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* kategori salah susun pada kode soal bagian B:

1. (X) 爸爸所以工作挺忙，因为很多的顾客。(B10)

Bàba suǒyǐ gōngzuò tǐng máng, yīnwèi gōng hěnduō de gùkè.

(√) 因为爸爸的顾客很多，所以工作挺忙。

Yīnwèi bàba de gùkè hěnduō, suǒyǐ gōngzuò tǐng máng.

Artinya: Karena Ayah memiliki banyak pelanggan, jadi dia sangat sibuk bekerja.

Kalimat tersebut termasuk dalam kategori salah susun, karena gramatikal yang digunakan pada kalimat tersebut kurang tepat, struktur penggunaan kata 因为 *yīnwèi* adalah 因为 *yīnwèi*..... 所以 *suǒyǐ*, sehingga kata 因为 *yīnwèi* seharusnya diletakkan dibagian awal kalimat sebelum subjek 爸爸 *bàba*, dan kata 所以 *suǒyǐ* diletakkan dibagian anak kalimat kedua sebagai alasan yang muncul setelah 因为 *yīnwèi*.

2. (X) 我不会，所以我问老师因为。(B8)

Wǒ bù huì, suǒyǐ wǒ wèn lǎoshī yīnwèi.

(√) 因为我不會，所以我問老師。

Yīnwèi wǒ bù huì, suǒyǐ wǒ wèn lǎoshī.

Artinya: Karena saya tidak bisa, jadi saya bertanya kepada guru.

Kalimat tersebut termasuk dalam kategori salah susun, karena gramatikal yang digunakan pada kalimat tersebut kurang tepat, struktur penggunaan kata 因为 *yīnwèi* adalah 因为 *yīnwèi*..... 所以 *suǒyǐ*, sehingga kata 因为 (*yīnwèi*) seharusnya diletakkan dibagian awal sebelum subjek 我 *wǒ*.

3. (X) 既然答应他了，你就要说话算数。(B1)

Jìrán dāying tāle, nǐ jiù yào shuōhuà suànsù.

(√) 你既然答应他了，就要说话算数。

Nǐ jìrán dāying tāle, jiù yào shuōhuà suànsù.

Artinya: Karena kamu bernjanji kepadanya, maka kamu harus menepati janji.

Kalimat tersebut termasuk dalam kategori salah susun, karena gramatikal yang digunakan pada kalimat tersebut kurang tepat, subjek 你 *nǐ* seharusnya diletakkan diawal kalimat atau sesudah kata 既然 *jìrán*, kalimat pertama memaparkan suatu yang sudah pasti atau kenyataan sehingga pada anak kalimat kedua langsung diikuti kata 就 *jiù* yang berarti “maka” untuk menyatakan suatu kesimpulan.

4. (X) 你那么喜欢既然那就买吧。(B9)

Nǐ nàme xǐhuān jìrán nà jiù mǎi ba.

(√) 既然你那么喜欢那就买吧。

Jìrán nǐ nàme xǐhuān nà jiù mǎi ba.

Artinya: Jika kamu sangat menyukainya, maka belilah. Kalimat tersebut termasuk dalam kategori salah susun, karena gramatikal yang digunakan pada kalimat tersebut kurang tepat, struktur penggunaan kata 既然 *jìrán* adalah, 既然 *jìrán* + fakta, 那 *nà*/就 *jiù*, saran/kesimpulan. Sehingga kata 既然 *jìrán* seharusnya diletakkan dibagian awal kalimat.

Selanjutnya akan dijelaskan kesalahan berbahasa kategori salah penambahan dan salah

penghilangan yang terdapat pada kode soal bagian C yaitu membuat karangan sederhana. Berikut tabel hasil analisis kesalahan salah penambahan dan penghilangan.

Tabel 1. Tabel hasil analisis kesalahan salah penambahan dan salah penghilangan.

No	Kategori Kesalahan	Jumlah	Nama Mahasiswa
1	Kesalahan penghilangan (因为)	7	CAP, RD, NH, NA, APD, DAP, MKH
2	Kesalahan penghilangan (既然)	5	KPK, CAP, AR, PLH, BWY
3	Kesalahan penambahan (因为)	3	RA, OKA, NR
4	Kesalahan penambahan (既然)	2	KPK, ANM

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui jenis kesalahan paling banyak adalah kesalahan penghilangan penggunaan kata 因为 *yīnwèi*, sementara kesalahan dengan tingkat paling rendah adalah kesalahan penambahan penggunaan kata 既然 *jìrán*.

Berikut adalah bentuk kesalahan kategori salah penambahan dan penghilangan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* pada kode soal bagian C:

1. Kesalahan penghilangan kata 因为 *yīnwèi*.

(CAP/ Paragraf 1/ Kalimat 5)

(X) 因为又方便又便宜，我很喜欢网上购物食物。

Yīnwèi yòu fāngbiàn yòu piányí, wǒ hěn xǐhuān wǎngshàng gòuwù shíwù.

(√) 因为又方便又便宜，所以我很喜欢网上购物食物。

Yīnwèi yòu fāngbiàn yòu piányí, suǒyǐ wǒ hěn xǐhuān wǎngshàng gòuwù shíwù.

Artinya : Karena murah dan nyaman, jadi saya suka belanja makanan online.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang salah kategori kesalahan penghilangan, karena menghilangkan kata yang seharusnya ada dalam kalimat tersebut yaitu kata 所以 *suǒyǐ* yang berarti jadi.

2. Kesalahan penghilangan kata 既然 *jìrán*.

(CAP/ Paragraf 1/ Kalimat 7)

(X) 既然网上购买食物很方便，我们别每天都买。

Jìrán wǎngshàng gòumǎi shíwù hěn fāngbiàn, wǒmen bié měitiān dū mǎi.

(√) 既然网上购买食物很方便，那么我们别每天都买。

Jìrán wǎngshàng gòumǎi shíwù hěn fāngbiàn, nàme wǒmen bié měitiān dū mǎi.

Artinya: Karena membeli makanan secara online sangat nyaman, maka jangan membelinya setiap hari. Kalimat tersebut merupakan kalimat yang salah kategori kesalahan penghilangan, karena menghilangkan kata yang seharusnya ada dalam kalimat tersebut yaitu kata 那么 *nàme* yang berarti maka.

3. Kesalahan penambahan kata 因为 *yīnwèi*.

(RA/ Paragraf 1/ Kalimat 1)

(X) 因为我很饿，所以我要吃了。

Yīnwèi wǒ hěn è, suǒyǐ wǒ yào chīle.

(√) 因为我很饿，所以我要吃。

Yīnwèi wǒ hěn è, suǒyǐ wǒ yào chī.

Artinya: karena saya sangat lapar, jadi saya ingin makan.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang salah kategori kesalahan penambahan, karena menambahkan partikel 了 *le* yang seharusnya tidak perlu ada dalam kalimat tersebut, partikel 了 *le* digunakan untuk menyatakan peristiwa yang telah terjadi, sementara dalam konteks kalimat tersebut menjelaskan sebuah keinginan yang masih belum terjadi.

4. Kesalahan penambahan kata 既然 *jìrán*.

(KPK/ Paragraf 1/ Kalimat 5)

(X) 既然你有事，所以我们就下次再去看电影吧。

Jìrán nǐ yǒushì, suǒyǐ wǒmen jiù xià cì zài qù kàn diànyǐng ba.

(√) 既然你有事，我们就下次再去看电影吧。

Jìrán nǐ yǒushì, wǒmen jiù xià cì zài qù kàn diànyǐng ba.

Artinya: karena kamu sedang sibuk, maka kita pergi ke bioskop lain kali.

Kalimat tersebut merupakan kalimat yang salah kategori kesalahan penambahan, karena menambahkan kata yang seharusnya tidak perlu ada dalam kalimat yaitu kata 所以 *suǒyǐ*, kata 所以 *suǒyǐ* digunakan untuk menyatakan sebab dari suatu alasan, sementara dalam konteks kalimat tersebut merupakan saran atau kesimpulan dari fakta kalimat pertama.

Berdasarkan hasil tes angket yang telah dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2019, menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa angkatan 2019 sudah paham dalam membuat kalimat menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, kalimat dalam sebuah karangan yang dibuat oleh mahasiswa tidak terlalu banyak menunjukkan kesalahan, namun pada kode soal bagian A dan B mahasiswa angkatan 2019 masih banyak yang bingung dalam menjawab soal dan kurang menguasai perbedaan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, sehingga dapat disimpulkan bahwa beberapa mahasiswa angkatan 2019 bisa membuat kalimat bahasa Mandarin menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* tetapi sebagian mahasiswa juga masih kesulitan dalam membuat kalimat bahasa Mandarin menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*.

Dari hasil angket diketahui bahwa mayoritas mahasiswa angkatan 2019 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya masih kesulitan dalam menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*. Sejumlah 25 mahasiswa mengaku kurang paham mengenai persamaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, sementara 15 mahasiswa mengaku cukup paham. 30 mahasiswa mengaku cukup paham perbedaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, sementara 10 mahasiswa mengaku kurang paham. 23 mahasiswa mengaku jarang menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dalam percakapan sehari-hari. Dari 40 mahasiswa 6 mahasiswa menyatakan tidak sulit, 14 mahasiswa menyatakan sulit, dan 20 mahasiswa menyatakan cukup sulit. Sebanyak 29 dari 40 mahasiswa

angkatan 2019 menyatakan kurangnya pemahaman sebagai faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*.

Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh 4 jenis kesalahan yang termasuk dalam taksonomi siasat permukaan yaitu kesalahan kategori salah formasi, salah susun, kesalahan penghilangan, dan kesalahan penambahan. Menurut Tarigan (2011: 133), taksonomi siasat permukaan atau *surface strategy taxonomy* menyoroti bagaimana cara-caranya struktur-struktur permukaan berubah. Para pelajar mungkin saja menghindarkan atau menghilangkan kata yang penting, menambahkan kata yang tidak perlu, salah menformasikan suatu kalimat atau salah menyusun suatu kalimat. Pada penelitian ini kesalahan kategori salah formasi terletak pada soal bagian A, kesalahan kategori salah susun terletak pada soal bagian B, kesalahan kategori penghilangan dan penambahan terletak pada soal bagian C. Dari hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa kesalahan berbahasa kategori salah formasi paling banyak terletak pada soal bagian A kode soal (A10) yaitu kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* sebesar 83,3% atau 34 mahasiswa, sementara kesalahan berbahasa kategori salah formasi paling sedikit terletak pada soal bagian A kode soal (A2) yaitu penggunaan kata penghubung 既然 *jìrán* sebanyak 12% atau 6 mahasiswa. Selanjutnya kesalahan berbahasa kategori salah susun paling banyak terletak pada soal bagian B kode soal (B1) yaitu kesalahan penempatan kata penghubung 既然 *jìrán* sebanyak 79% atau 32 mahasiswa, sementara kesalahan berbahasa kategori salah susun paling sedikit terletak pada soal bagian B kode soal (B8) yaitu kesalahan penempatan kata penghubung 因为 *yīnwèi* yaitu sebanyak 20,8% atau 9 mahasiswa. Selanjutnya kesalahan berbahasa kategori kesalahan penghilangan terletak pada soal bagian C kesalahan paling banyak terdapat pada penghilangan kata penghubung 因为 *yīnwèi* yaitu sebanyak 7 mahasiswa, kemudian diikuti dengan penghilangan kata penghubung 既然 *jìrán* yaitu sebanyak 5 mahasiswa. Selanjutnya kesalahan berbahasa kategori kesalahan penambahan terletak pada soal bagian C kesalahan paling banyak terdapat pada penambahan kata penghubung 因为 *yīnwèi* yaitu sebanyak 3 mahasiswa, kemudian diikuti dengan penambahan kata penghubung 既然 *jìrán* yaitu sebanyak 2 mahasiswa. Pada penelitian ini kesalahan yang paling banyak terjadi pada salah formasi dan salah susun. Kesalahan formasi ditandai oleh pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah sedangkan kesalahan susun ditandai oleh penempatan yang tidak benar bagi suatu morfem dalam suatu kalimat, sedangkan kesalahan paling sedikit terjadi pada kesalahan penambahan dan penghilangan dari 40 mahasiswa yang mengikuti tes kurang dari 10 mahasiswa yang melakukan kesalahan pada kategori tersebut. Faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*

adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, selain itu kurangnya penguasaan teori serta adanya pengaruh bahasa ibu juga menjadi faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kesalahan.

Analisis kesalahan penggunaan kata penghubung pada kalimat bahasa Mandarin juga pernah dilakukan oleh Andriani (2017), untuk kata Penghubung 因此 *yīncǐ* dan 所以 *suǒyǐ*. Pada penelitian tersebut bentuk kesalahan yang paling banyak dilakukan adalah kesalahan siasat permukaan kategori salah susun yang mencapai 53%. Kesalahan terjadi karena adanya pengaruh interferensi bahasa ibu, belum maksimalnya metode pembelajaran, minimnya penguasaan kosa kata, serta kurangnya latihan soal. Penjelasan yang lebih rinci disertai dengan pemberian latihan soal diharapkan dapat meminimalisir kesalahan yang telah dilakukan, pelajar juga diharapkan dapat lebih teliti dalam membedakan struktur kalimat antara bahasa ibu dan bahasa Mandarin.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dalam kalimat bahasa Mandarin mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2019 Universitas Negeri Surabaya dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang pertama ada empat jenis kesalahan yaitu salah formasi, salah susun, kesalahan penghilangan, dan kesalahan penambahan, salah formasi didasari oleh penggunaan kata yang kurang tepat dalam sebuah kalimat, salah susun didasari oleh penyusunan kalimat yang tidak benar kemudian hal yang mendasari kesalahan penghilangan yaitu menghilangkan kata yang seharusnya ada dalam sebuah kalimat, sementara hal yang mendasari kesalahan penambahan adalah menambahkan kata yang seharusnya tidak perlu ada dalam sebuah kalimat. Meskipun sebagian mahasiswa mengaku sudah paham dengan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan.

Rumusan masalah yang kedua yaitu tentang faktor yang menjadi penyebab mahasiswa melakukan kesalahan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, faktor utama adalah kurangnya pemahaman penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*, kurangnya penguasaan teori serta adanya pengaruh bahasa ibu. Kurangnya latihan soal mengenai penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa melakukan kesalahan.

Saran

Berdasarkan hasil analisis soal dan angket yang telah dikerjakan mahasiswa, peneliti memberi saran agar mahasiswa lebih teliti dalam membedakan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dengan memperhatikan aspek tata bahasa kedua kata tersebut Ketika diterapkan dalam struktur kalimat bahasa Mandarin, memperbanyak mengerjakan soal latihan, serta

membiasakan diri menggunakan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* dalam percakapan sehari-hari. Saran bagi pengajar bahasa Mandarin kedepannya diharapkan lebih banyak memberi motivasi dan dorongan kepada siswa agar lebih semangat dalam pembelajaran, menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran, serta memperbanyak memberi contoh latihan soal perbedaan penggunaan kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán* di tinjau dari segi yang berbeda, misalnya dari segi media pembelajaran dalam mempelajari kata penghubung 因为 *yīnwèi* dan 既然 *jìrán*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. *Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin*. Paramasatra, Vol. 4 No 1. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasatra>. (Diakses 20 Januari 2022 pukul 20.30 WIB)
- Andriani, L. (2017). *Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung 因此 yīncǐ dan 所以 suǒyǐ dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2014 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya*. Mandarin Unesa, Vol 2, No. 2.
- Arifin, Zainal. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Surabaya : Lentera Cendikia.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farikha, Aniqotul. 2019. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Sambung (连词) 虽然...但是, 即使...也, dan 无论...都. Dalam kalimat bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Prodi pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang*. <http://lib.unnes.ac.id/34421/1/2404414024dina.pdf>. (Diakses 25 Februari 2022 Pukul 20.00)
- Sairine, Thea. 2008. *Kajian Kata “DA (大)” dalam Bahasa Tionghoa dan “BESAR” dalam Bahasa Indonesia*, (Online). <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/jkw/article/download/16807> (Diakses 14 Februari 2022 pukul 14.00)
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Turistiani, Trinil Dewi. 2013. *Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa*. Paramasatra. Vol. 1 No. 1

<http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>
(Diakses 28 Februari 2022 pukul 22.40)

Whardana, Henry Sani. 2015. *Perbedaan Makna Kata Penghubung Bahasa Mandarin (buguan) dan (Jiguan) dalam Bahasa Indonesia*. Undergraduate thesis. Universitas Kristen Maranatha.
<http://repository.maranatha.edu/16777/> (Diakses 03 Maret 2022 pukul 16.00)

Wibisono, Galih. 2017. “Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝(Liang Zhu) Sampek Englay” . *Paramasastra*, Vol. 1 No 2.
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>.
(Diakses 09 januari 2023 pukul 20.30 WIB)

Yulianto, Bambang, dan Maria Mintowati. 2010. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

姜丽萍. 2013. HSK 4,北京, 北京语言大学出版社.

彭小川、李守纪、王红著, 2012, 《对外汉语教学语法释疑 201 例》, 北京: 商务印书馆.

